

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menjelaskan tentang Nilai-Nilai Pendidikan Tasawuf dalam Suluk Seh Ngabdul Salam menggunakan pendekatan Hermeneutik. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Nilai-Nilai Pendidikan Tasawuf dalam SSNS
 - a. Jalan Menuju Akhirat
 - 1) Syariat adalah hukum yang berkaitan antara Tuhan dengan umat-nya yang berlandaskan al-quran dan Hadits
 - 2) Tarikat adalah jalan kebenaran yang ditempuh seorang sufi dalam mendekati diri kepada Allah
 - 3) Hakikat adalah jalan yang ditempuh seorang sufi dalam menyaksikan rahasia-rahasia Allah. Merupakan akhir dari pelaksanaan syariat.
 - 4) Makrifat adalah jalan bagi orang yang telah mengetahui rahasia-rahasia Allah yang tersembunyi.
 - b. Maqamat dalam Tasawuf
 - 1) Taubat adalah kesadaran dari hati dalam berbuat kesalahan yang dalam SSNS diibaratkan dengan serpihan hati

- 2) Wara' adalah sikap kehati-hatian yang diibaratkan dengan ucapan sepatah
- 3) Zuhud adalah sikap tidak suka akan keduniawian yang dalam SSNS diibaratkan dengan selembur kain
- 4) Fakir adalah sikap membutuhkan dalam kemiskinan spiritual kepada Allah yang dalam SSNS diibaratkan dengan makan sekepal
- 5) Syukur adalah sikap ketenangan hati yang dalam SSNS diibaratkan dengan minum seteguk
- 6) Tawakal adalah sikap pasrah yang tak terusik oleh godaan yang dalam SSNS diibaratkan dengan memandang sekejap
- 7) Rida adalah sikap menerima yang dilambangkan dengan laku setapak

c. Praktik dalam Tasawuf

- 1) Zikir adalah senantiasa mengingat Allah dengan baik ucapan maupun perbuatan
- 2) Uzlal adalah praktik tasawuf yaitu dengan mengasingkan diri dengan tujuan mendekati diri kepada Allah
- 3) Mengingat mati adalah janji perjumpaan dengan kekasihnya yaitu Allah

2. Relevansi SSNS dengan Pendidikan Agama Islam

- a. Ajaran tasawuf SSNS relevan dengan hakikat Pendidikan Agama Islam

Ajaran tasawuf seperti halnya syariat, tarikat hakikat dan makrifat merupakan jalan yang ditempuh peserta didik dalam mengarungi hakikat pendidikan,

- b. Ajaran tasawuf SSNS relevan dengan Pendidikan Karakter era modern

Ajaran tasawuf seperti halnya maqamat di dalam tasawuf (taubat, wara', zuhud, fakir, syukur, tawakal, dan rida) merupakan nilai-nilai budi pekerti dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan budi pekerti ini maka tujuan Pendidikan Agama Islam akan tercapai. Dan terbentuklah pendidikan karakter.

B. Saran-saran

Setelah penelitian ini selesai, maka peneliti menyadari bahwa karya ini terdapat banyak sekali kekurangan. Oleh karena itu perlu adanya kajian ulang yang lebih mendalam tentang penelitian ini.

Pertama, perlu adanya perluasan analisis hermeneutik tentang tasawuf dalam Suluk Seh Ngabdul Salam yang lebih mendalam lagi, terkait pengarang SSNS yang sumber otentiknya sulit ditemukan. Sehingga mendapatkan pemahaman komprehensif dalam kajian suluk. *Kedua*, perlu adanya pendataan lagi terkait SSNS bagi Lembaga Kebudayaan dan Karya sastra.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Afifuddin, dan Saebani, Beni Ahmad. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), cet. II.
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Tasawuf*, Jakarta: Amzah, 2012, cet. I.
- Atho' Nafisul, Fahrudin Arif. *Hermeneutika Transendental*, Yogyakarta: Ircisod, 2003. cet. I
- Bagir, Haidar. *Belajar Hidup dari Rumi*, Bandung: Mizan, 2016, cet. IV.
- Bakar ibn Muhammad Syata, As Sayid Abu. *Menapak Jejak Kaum Sufi*, terj. Nur Kholis Aziz dan Hamim, Surabaya: Dunia Ilmu, 1997, cet. I.
- Basyir, Azhar. *Pendidikan Agama Islam (Aqidah)*, Yogyakarta: Perpustakaan Fakultas Hukum UII, 1995. Cet. V
- Carbon, Arya. *Purwaka Caruban Nagari*, terj. T.D. Sudjana, Cirebon: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Barat, 1720.
- Departemen Agama R.I, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Semarang: Menara Kudus,tth.
- _____ *Ensiklopedi Islam*, Jakarta: IAIN Jakarta, 1993. Cet. I.
- Derajat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama* Jakarta: Bulan Bintang, 1996.
- Dewan Redaksi, *Ensiklopedi Tasawuf*, Bandung: Angkasa, 2008, cet. I.
- Ghazali, *Ihya 'Ulum al-Din*, Semarang: Maktabah Usaha Keluarga, t.th, Jus II.
- _____ *Ihya' Ulumiddin*, Terj. Moh. Zuhri, Semarang: CV. Asy-Syifa', 2009, cet. XXX.
- _____ *Minhajul Abidin*, terj. Abu Hamas as Sasaky, Jakarta: Khatulistiwa, 2008, cet. II.
- Faridy. Heri MS, Hidayat. Rahmat, Wijayanti. Ika Prasasti, *Ensiklopedi Tasawuf*, Bandung: Angkasa, 2008. Cet.I.

- Frager, Robert *Psikologi Sufi untuk Transformasi Hati, Jiwa dan Ruh*, Jakarta: Zaman, 2014, cet. I.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1997.
- Hardiman F. Budi, *Seni Memahami Hermeneutik Scheleimacher sampai Derrida*, Yogyakarta: Kanisuis, 2015. cet. IV.
- HS, Nasrul. *Akhlaq Tasawuf*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015, cet. I.
- Isa, Abdul Qadir. *Hakekat Tasawuf*, terj. Khairul Amru Harahap dan Afrizal Lubis, Jakarta: Qisthi Press, 2011.
- Jamil, M. *Cakrawala Tasawuf*. Jakarta: Persada Pres, 2007. Cet. II.
- Jumantoro, Totok & Amin, Samsul Munir *Kamus Ilmu Tasawuf*, Yogyakarta: Amzah, 2005, cet. I.
- Kattsoff, Louis O. *Pengantar Filsafat*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004, cet. IX.
- Kurdi, Muhammad Amin, *Tanwir al-Qulub Fi Mu'amalah 'Alam al- Ghuyub*, Surabaya: Pen Bungkul Indah, t.th.
- Koentjaraningrat, *Kebudayaan Jawa*, Jakarta: Balai Pustaka, 1884. Cet. 1.
- Moleong, Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2012. cet. XXX.
- Muhaimin, *Dimensi-Dimensi Studi Islam*, Surabaya: Abditama, 1994, cet. I.
- _____, *Studi Islam Dalam Ragam Dimensi Dan Pendekatan*, ed.1 (Jakarta: Kencana, 2012), cet. III.
- Munawwir, Ahmad Warson, *Kamus Arab Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progressif, 1997, cet. XIV.
- Naisaburi, Abdul Qasim Aabdul Karim Hawain al-Qusyairi. *Risalah Qusyairiyah*, terj. Umar Faruq, Jakarta: Pustaka Amani, 2007, cet. II.
- Nata, Abuddin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005. Cet. I.
- _____. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta:Kencana, 2010. Cet. I.
- _____. *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*, Jakarta: Rajawali Press, 2017, Ed. Rev. cet. XV.

- Najar, Amir. *Ilmu Jiwa dalam Tasawuf*, terj. Hasan Abrori, Jakarta: Azzam, 2004, cet. III.
- Nicholson, R.A . *The Mystics of Islam*, London: Akara,1989.
- Nugroho. Setiawan, dkk., *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka, 1989.
- Palmer, Richard E.*Hermeneutika Teori Baru Mengenai Interpretasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016. cet. III.
- Prabowo Dhanu Priyo, Widati Sri, Rahayu Prapti. *Ensiklopedi Sastra Jawa*. Yogyakarta: Balai Bahasa Yogyakarta, 2010. Cet. I.
- Purwadi, *Sejarah Suanan Kalijaga Sintetis Ajaran Wali Sanga Vs Seh Siti Jenar*, Yogyakarta: Persada, 2003. Cet. I.
- Ramayulis. Nizar , Syamsul. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2009.
- Ratna ,Nyoman Kutha. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: LKiS, 2009. Cet. I.
- Simuh, *Sufisme Jawa Transformasi Tasawuf Islam ke Mistik Jawa*, Yogyakarta: Bentang Budaya, 1996. Cet. II.
- _____ *Tasawuf dan Perkembangan dalam Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997, cet. II.
- Solikhin, Muhammad. *Tradisi Sufi dari Nabi*, Yogyakarta: Cakrawala, 2009. Cet. 1.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Sumaryono, E. *Hermeneutik, Sebuah Metode Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 2013. cet. XII.
- Sunyoto, Agus . *Suluk Sang Pembaharu Perjuangan dan Ajaran Syaikh Siti Jenar, Vol. 5*, (Yogyakarta: Lkis, 2004), cet. II.
- _____ *Suluk Malangsungang Konflik dan Penyimpangan Ajaran Syaikh Siti Jenar, Vol. 7*, Yogyakarta: Lkis, 2012.

- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), cet. X.
- Tohir, Moebir Nahrowi. *Menjelajahi Eksistensi Tasawuf*, Jakarta: PT. As-Salam Sejahtera, 2012, cet. I.
- Wahyuningsih, Lindi Astuti, Dwiratna N. *Kajian Nilai Budaya Naskah Kuna Sri Gandana*, Jakarta: CV Pialamas Permai, 1998.
- Wangsakerta, *Pustaka Rajyarajya I Bhumi Nusantara Parwa 2 Sagah 4*, terj. Ayatrohaedi. Atja, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta, 1991.
- _____, *Pustaka Rajyarajya I Bhumi Nusantara Parwa 3 Sargah 1*, terj. Ki Tarka Sutaraharja, Cirebon: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Cirebon, 2004.
- Wirakusuma, *Suluk Seh Ngabdul Salam*, terj. Slamet Riyadi, Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989.
- Yahya ibn Hamzah al-Yamani, Syekh. *Tazkiyatun Nafs*, terj. Maman Abdurrahman Assegaf, Jakarta: Zaman, 2012, cet. I.
- Zahri, Mustafa . *Kunci Memahami Ilmu Tasawuf*, Surabaya: Bina Ilmu, 1995.
- Zuhairi, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, cet. V.

Jurnal, Skripsi dan Makalah

- Apriyana, Ratna. “Nilai Religiusitas Serat Suluk Wujil dalam Serat Suluk Warna-Warni Karya Hamengku Buwana V” Fakultas Bahasa dan Sastra, Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Hartono, Cipto “Serat Suluk Seh Ngabdul Salam (Sebuah Tinjauan Filologi)”, Skripsi Fakultas Sastra dan Seni Rupa UNS, Solo, 2005.
- Ma’arif, M. Syamsul. “Nilai-Nilai Akhlak dalam Suluk Linglung dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam”, *Empirisma*, Vol.24 No.2 Juli 2015.
- Marsono, “Sastra Suluk dan Sejarahnya (Tinjauan Sekilas)”, Makalah Kongres Bahasa Jawa, Semarang: Kongres Bahasa Jawa, 1991.

Santoso, Teguh. "Pribumisasi Ajaran Islam dalam Suluk Wujil dan Relevansinya dalam Pendidikan Agama Islam (Telaah atas pemikiran Sunan Bonang)", Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2015.

Sujamto, "Kebudayaan Jawa Menatap Era Global", Makalah *Kebudayaan Jawa*, Semarang: Yayasan Jati diri, 1993.

Riyadi, Slamet. "Makna Seni dalam Suluk Seh Ngabdul Salam", Diskusi Ilmiah Kebahasaan dan Kesasteraan, Yogyakarta: Balai Penelitian Bahasa, 1984.

Internet

KBBI offline 1.5.1 diambil dari <http://ebsoft.web.id>.

Ahmad Fauzi Ansori, "Menelidik Sejarah Seberang Kota Jambi" <http://kabarjambi.net/menelidik-sejarah-seberang-kota-jambi/> Diakses pada hari Senin, 04 Juni 2018, pukul 22:55 WIB.

Anggia, "Masuk dan Perkembangan Islam di Provinsi Jambi" dalam <http://makalahanghia.blogspot.co.id/2012/09/masuk-dan-perkembangan-islam-di.html> Diakses pada hari Jum'at, 10 Februari 2018, pukul 17:00WIB.

Hendra Gunawan, "Masjid Batu al- Ikhsaniyah, Masjid Tertua di Jambi" dalam <http://bujangmasjid.blogspot.com/2012/05/masjid-batu-al-ikhsaniyah-masjid-tertua.html> Diakses pada hari Jumat, 10 Februari 2018, pukul 17:15 WIB.

Joey, "Bangunan Bersejarah Rumah Batu Pangeran Wiro Kusumo nyaris rubuh" dalam <https://aengaeng.com/2014/10/bangunan-bersejarah-rumah-batu-pangeran-wiro-kusumo-nyaris-rubuh/> Diakses pada hari Jumat, 10 Februari 2018, pukul 16:35 WIB.

Kanzuqalam, "Misteri Pangeran Cirebon, Leluhur Kesultanan Palembang dalam <https://kanzuqalam.com/2016/03/07/misteri-pangeran-cerbon-leluhur-kesultanan-palembang-darussalam/> Diakses pada hari Jumat, 9 Februari 2018, pukul 16:35 WIB.

Sayyid Fajar, "Kisah Teladan Islami" dalam <http://sayyidfajar.blogspot.co.id/2013/10/sayyid-idrus-bin-hasan-al->

jufri_26.html Diakses pada hari Jumat, 10 Februari 2018, pukul 16:35 WIB.

Surat Kabar

Diambil di Surat kabar “Hukum” dalam *Kedaulatan Rakyat*, pada hari Selasa, 6 Februari 2018, hal. 23.